

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa dengan belajar melalui pendekatan sains-teknologi-masyarakat. Hal ini terbukti dari temuan, bahwa peningkatan rata-rata skor pemahaman konsep siswa dengan belajar melalui pendekatan sains-teknologi-masyarakat sebesar 5,33.
2. Sikap kepedulian siswa setelah pembelajaran melalui pendekatan sains-teknologi-masyarakat positif, hal ini terbukti bahwa skor yang diperoleh siswa sebesar 22,87, sedangkan skor maksimum adalah sebesar 30 atau bila dipersentasikan sebesar 76,2 %
3. Respon guru terhadap pembelajaran setelah menggunakan pendekatan sains-teknologi-masyarakat, menjadikan guru lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan mencari isu-isu dimasyarakat yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran.
4. Kendala-kendala guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sains-teknologi-masyarakat antara lain pertama, kesulitan dalam mempersiapkan rencana pelajaran yang berisi antara lain

banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

5. Gambaran pembelajaran dengan pendekatan sains-teknologi-masyarakat pada konsep energi dikelas V (lima) sekolah dasar adalah guru merencanakan pengajaran berdasarkan isu-isu yang sedang berkembang dimasyarakat. Pembelajaran berpusat pada siswa dengan menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi. Guru membangun pengalaman-pengalaman siswa dengan asumsi bahwa siswa belajar lebih baik dari pengalaman-pengalaman mereka sendiri. Siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah dan isu-isu serta aktif memberikan kontribusi pada pengajaran.
6. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sains-teknologi-masyarakat sangat baik skor yang diperoleh sebesar 265 dari skor maksimum 288 atau 92 %. Pada saat diskusi skor yang diperoleh sebesar 122 dari skor maksimum 150 atau 81 %, sedangkan pada kegiatan percobaan skor yang diperoleh sebesar 95 sedangkan skor maksimum sebesar 108 atau 88 %. Respon siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan pendekatan sains-teknologi-masyarakat, siswa sangat termotivasi dengan adanya kegiatan-kegiatan nyata atau konkrit. Secara keseluruhan aktivitas siswa terhadap

pembelajaran konsep energi dengan pendekatan sains-teknologi-masyarakat sangat positif.

B. Keterbatasan Penelitian.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Meskipun penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang mengamati semua kejadian yang terjadi didalam kelas, namun karena keterbatasan pengamatan peneliti maka tidak menutupi kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol.

Subyek dalam penelitian ini hanya satu kelas yang situasinya dan kondisi belum tentu sama dengan kelas yang lainnya, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada kelas lain tanpa melihat situasi dan kondisinya.

Jumlah siswa yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian hanya enam orang siswa secara kuantitatif jumlah ini kurang dapat mewakili jumlah siswa secara keseluruhan.

Setelah pembelajaran berlangsung, peneliti mengadakan angket sikap tentang penghematan energi, sebaiknya angket mengenai sikap ini juga diadakan sebelum pembelajaran berlangsung.

C. Saran.

Untuk meningkatkan dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru IPA di Sekolah Dasar

Hendaknya dalam setiap pembelajaran IPA guru Sekolah Dasar memperhatikan dan mengembangkan pengetahuan awal siswa sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik.

Kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar hendaknya terus ditingkatkan, untuk menarik dan meningkatkan minat siswa secara dini terhadap IPA, maka pendekatan sains-teknologi-masyarakat dapat diterapkan sebagai alternatif lain dari yang biasanya digunakan, guna meningkatkan pemahaman konsep, dan sikap siswa.

Dalam setiap pembelajaran hendaknya guru berusaha mengaitkan konsep-konsep yang akan dibahas dengan penomena yang terjadi disekeliling siswa.

2. Kepada Dosen PGSD

Dosen PGSD hendaknya senantiasa meningkatkan wawasan mereka tentang perkembangan pendidikan IPA terutama di sekolah dasar, guna dijadikan bahan perkuliahan bagi mahasiswa calon guru IPA sekolah dasar.

3. Kepada Peneliti Lain.

Disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas penerapan pendekatan sains-teknologi-masyarakat. Disamping itu juga perlu lebih banyak dilakukan penelitian tindakan untuk menerapkan model pembelajaran yang lain di sekolah dasar. Penelitian tindakan yang direncanakan sebaiknya dilakukan bersama guru sekolah dasar.